

# Sesilia idas

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 27-Aug-2024 01:18PM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2438945157

**File name:** Sesilia\_idas.docx (42.43K)

**Word count:** 1193

**Character count:** 7786

**PENGARUH PENGGUNAAN SALEP PERMETHRIN DAN SABUN  
SULFUR TERHADAP TINGKAT PENYEMBUHAN SCABIES PADA  
MAHASISWA DI KELURAHAN BANDUNGREJOSARI KOTA MALANG**

**RINJANI**



**DISUSUN OLEH:  
SESILIA IDAS  
2020610027**

**<sup>1</sup>  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2024**

## RINGKASAN

Penyakit kudis sedang meningkat di kalangan pelajar. Penyakit kudis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh tungau. Semoga dengan menggunakan minyak jerawat dan sabun belerang dapat menyembuhkan jerawat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan minyak permetrin dan sabun belerang terhadap kecepatan penyembuhan jerawat pada pelajar di Desa Bandangrejosari Kota Malang. Skabies merupakan masalah kesehatan yang umum terjadi di Indonesia. Desain ini menggunakan desain pre-test dan one-group post-test design. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa yang berada di Kelurahan Bandangrejosari Kota Malang yang berjumlah 34 orang. Sampel sebanyak 23 responden dipilih menggunakan metode cluster sampling. Lembar observasi jerawat digunakan untuk mengumpulkan data. Uji McNemar digunakan untuk analisis data dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penyembuhan jerawat tidak membaik pada seluruh responden sebelum pemberian salep permetrin dan sabun belerang (100,0%), hampir seluruh jerawat responden mengalami perubahan penyembuhan setelah pemberian salep permetrin dan sabun belerang (82,6 %). Prevalensi dan penggunaan minyak permetrin dan sabun belerang berpengaruh terhadap tingkat pengobatan jerawat pada pelajar desa Bandangrejosari kota Malang dengan nilai  $p = 0,000$ . Penggunaan salep permetrin dan sabun belerang bisa menjadi pengobatan non-obat yang efektif untuk proses penyembuhan jerawat..

***Kata Kunci : Salep Permethrin, Sabun Sulfur, Scabies***

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Skabies di kalangan mahasiswa mengalami peningkatan. Prevalensi jerawat pada kalangan pelajar tergolong tinggi yaitu 91,07% (Vetronela, dkk. 2018). Scabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabies* (Kementerian Kesehatan, 2023). Jerawat memberikan dampak negatif bagi penderitanya karena jerawat merupakan salah satu gejala penyakit. Individu yang terkena dampak harus berusaha mencegah timbulnya jerawat, namun umumnya ada pola yang tidak berhasil mencegahnya dengan baik (Hayati, dkk. 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pelajar belum mampu mencegah timbulnya jerawat dengan menggunakan obat-obatan. Harapannya penggunaan salep permetrin dan sabun belerang dapat mencegah timbulnya jerawat.

Penyakit skabies di dunia pada tahun 2018 berjumlah 130 juta orang (WHO, 2018). Saat ini, prevalensi penyakit kulit di negara-negara berkembang berkisar antara 20 dan 80%. Penyakit kulit masih banyak terjadi di Indonesia dan merupakan masalah kesehatan yang perlu ditangani. Menurut statistik Kementerian Kesehatan RI tahun 2012, jumlah penderita skabies di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 6.915 (2,9%) dari jumlah penduduk 238.452 jiwa dan mengalami peningkatan sebesar 3,6% dari total penduduk 238.452 jiwa pada tahun 2012. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jawa Timur pada tahun 2020, terdapat 2.978 pasien yang menderita penyakit scabies dan 2.563 pasien sedang berobat. Saat itu, laporan penyakit campak di Kota Malang mencapai 1.522 kasus (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2020).

Prevalensi skabies disebabkan oleh banyak hal, antara lain buruknya pengendalian diri, kebersihan dan kebersihan lingkungan tempat tinggal, kos-kosan, sekolah, panti asuhan, pesantren, serta menjaga kebersihan pakaian dan tempat tidur (Maruta et al., 2018). Penularan utamanya adalah dari kontak fisik, itulah sebabnya scabies menyebar di tempat keramaian seperti pesantren, hostel dan lain sebagainya. Skabies Juga dapat disebabkan oleh kontak tidak langsung seperti spre, handuk dan pakaian (Lensoni et al., 2020). Hal ini harus dilakukan untuk mencegah noda.

Scabies Dapat diobati dengan dua cara, yaitu dengan obat dan non obat. Penggunaan produk obat baik modern, herbal maupun tradisional oleh seseorang untuk mengobati suatu penyakit atau gejala suatu penyakit (Kementerian Kesehatan, 2022). Salah satu cara mengatasi skabies adalah dengan menggunakan salep Permethin yang lebih baik untuk mengatasi jerawat. Salep permethin dapat digunakan untuk pasien dewasa dan anak-anak selama 2 bulan. Salep Terapi Permethin digunakan 3 kali sehari selama 3-4 hari. Salep permethin efektif karena menghilangkan gejalanya (Rahmatia dan Ernawati, 2020). Selain salep Permethin, ada jenis obat lain yang bisa digunakan untuk mengatasi jerawat, yaitu sabun belerang.

Cara lain untuk mengatasi scabies adalah dengan mandi menggunakan sabun belerang karena belerang bersifat antiseptik dan antiparasit. Sabun belerang telah digunakan sejak lama. Sabun ini juga murah, murah dan sangat mudah digunakan. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zaelany dan Ilman (2018), sabun belerang efektif melawan scabies bisa digunakan selama 6 hari, dimana sabun belerang menunjukkan kesembuhan

10% per minggu pertama penelitian. Amir et al (2020) juga menjelaskan bahwa hasilnya baik dengan perubahan yang jelas pada area lesi, menunjukkan perbaikan delapan hari setelah perawatan dengan sabun belerang.

Berdasarkan penelitian Eka (2004) yang melakukan penelitian uji komparatif efektivitas krim dan salep permetrin 5% yang diberikan selama 2-4 hari untuk pengobatan jerawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah pasien yang membaik secara klinis antara pengolesan krim 5% dan pengolesan minyak selama 2 hingga 4 hari, namun uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan, bergantung pada usia. , kelompok pasien di awal masa remaja Mereka yang paling banyak jumlahnya. Artinya, 16 pasien (6,2%), dan remaja akhir sebanyak 5 pasien (23,8%). Jumlah penderita lebih banyak pada masa kanak-kanak dibandingkan pada masa remaja akhir, hal ini menunjukkan masih kurangnya pengetahuan tentang buang air kecil dan kebersihan.

Menurut hasil penelitian Fadia dan Saleha (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dan kebersihan dengan kejadian jerawat, minyak obat dengan keberhasilan pengobatan jerawat. Dalam analisis statistik, uji T independen digunakan, dan nilai P adalah 0,2. Rata-rata angka kesembuhan pasien skabies yang diobati dengan Permethrin 5% adalah 98% dan Salep 2-4 adalah 91% dengan lama pengobatan 1 minggu, angka kesembuhan 100% pada 2 dan 3 minggu untuk kedua pengobatan tersebut.

Berdasarkan hasil survei pertama pada tanggal 18 September 2023 terhadap pelajar di wilayah Kecamatan Bandungrejosari, Kota Malang, ditemukan 5 orang mengalami skabies dan mengeluh sering melukai bagian

rahim. Hasil wawancara juga menjelaskan kepada siswa bahwa mereka sering menderita sakit akibat sengatan panas, dan siswa tidak memberikan obat karena tidak tahu obat apa yang digunakan dan menganggap itu salah, semoga saja. Diberikan salep permethrin. Sabun belerang juga bisa mengatasi jerawat. Dengan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Minyak Permetrin Dan Sabun Belerang Terhadap Kecepatan Penyembuhan Scabies Pada Pelajar Desa Kanjuruhan Kecamatan Melang”.

## <sup>10</sup> 1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada pengaruh penggunaan salep permethrin dan sabun sulfur terhadap tingkat penyembuhan scabies pada mahasiswa di Kelurahan Bandungrejosari kota Malang?”<sup>6</sup>

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui keefektifan pengaruh penggunaan salep permethrin dan sabun sulfur terhadap tingkat penyembuhan scabies pada mahasiswa di Kelurahan Bandungrejosari kota Malang<sup>9</sup>

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat penyembuhan scabies sebelum diberikan salep permethrin dan sabun sulfur pada mahasiswa di Kelurahan Bandungrejosari kota Malang
2. Mengidentifikasi tingkat penyembuhan scabies sesudah diberikan salep permethrin dan sabun sulfur pada mahasiswa di Kelurahan Bandungrejosari Malang

3. Menganalisis pengaruh penggunaan salep permethrin dan sabun sulfur terhadap tingkat penyembuhan scabies pada mahasiswa di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sikap pengetahuan tentang tingkat penyembuhan scabies pada penggunaan salep permethrin dan sabun sulfur

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Responden

Memberikan masukan pengetahuan tingkat penyembuhan scabies pada penggunaan salep permethrin dan sabun sulfur

#### 2. Peneliti

Merupakan pengalaman berharga untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan, serta menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang pengetahuan tingkat penyembuhan scabies pada penggunaan salep permethrin dan sabun sulfur

#### 3. Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber sebagai bahan dalam penelitian selanjutnya yaitu tentang tingkat penyembuhan scabies pada penggunaan salep permethrin dan sabun sulf



# Sesilia idas

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	4%
2	Nuri Handayani, Lingga Ikaditya. "ANALISIS BIAYA EFEKTIF TERAPI SKABIES PERMETRIN 5% DAN SALEP 2-4", Media Informasi, 2020 Publication	3%
3	<a href="http://repository.stikes-bhm.ac.id">repository.stikes-bhm.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://bpvpbandungbarat.kemnaker.go.id">bpvpbandungbarat.kemnaker.go.id</a> Internet Source	1%

[id.scribd.com](http://id.scribd.com)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://id-optimis.org">id-optimis.org</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://irapanussa.blogspot.com">irapanussa.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Sesilia idas

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---